ABSTRAK

Nama : Clarissa Devina Putri

Program Studi : Sarjana Kedokteran Gigi

Judul : Pengetahuan dan Sikap Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Program Kesehatan Gigi & Mulut pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI.

Latar Belakang: *Artificial Intelligence* (AI) berkembang pesat dalam bidang kedokteran gigi dan berpotensi meningkatkan diagnosis, perencanaan perawatan, serta kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Namun, pengetahuan serta sikap mahasiswa kedokteran gigi terhadap penggunaan AI masih bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI terhadap penggunaan AI dalam program kesehatan gigi dan mulut. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional dilakukan pada 126 mahasiswa angkatan 2022–2024 menggunakan metode total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berisi 18 pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap terhadap AI. Data dianalisis menggunakan uji bivariat dengan uji *chi-square*. **Hasil:** Sebanyak 65,9% responden memiliki pengetahuan dasar tentang AI dan 68,3% mengetahui penerapannya dalam kedokteran gigi. Terdapat hubungan signifikan antara usia (p=0,032), angkatan (p=0,021), dan pengetahuan dasar AI (p=0,038) dengan sikap mahasiswa. Variabel jenis kelamin, status sosial ekonomi, sumber informasi, dan penerapan AI tidak menunjukkan hubungan signifikan (p>0,05). **Kesimpulan:** Mahasiswa memiliki sikap positif terhadap AI sebagai alat bantu dalam kesehatan gigi dan mulut, namun tidak sebagai pengganti dokter gigi. Dalam perspektif Islam, penggunaannya diperbolehkan selama memberikan kemaslahatan, tidak menimbulkan mudarat, dan tetap menjunjung etika serta tanggung jawab manusia.

Kata kunci: Kecerdasan buatan, kedokteran gigi, sikap mahasiswa, pengetahuan, kesehatan gigi dan mulut, pendidikan kedokteran gigi